

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Penelitian

Bisnis tidak terlepas dari risiko & ketidakpastian. Untuk kinerja & kondisi keuangan, sebuah perusahaan dapat menganalisis laporan keuangan karena apa yang tercantum dalam sebuah laporan keuangan berkaitan dengan kinerja & kondisi perusahaan. Analisis sebuah laporan keuangan ini dapat melihat kinerja & kondisi keuangan perusahaan berdasarkan laporan keuangan. Analisis laporan keuangan digunakan menjadi bahan informasi terkait kinerja & kondisi keuangan perusahaan & hasil yang dicapai dalam strategi perusahaan untuk ditentukan. Dalam pengevaluasian kinerja & kondisi keuangan perusahaan, investor & calon investor dapat melihat laporan keuangan perusahaan. Laporan laba rugi, *cash flow* dan neraca adalah contohnya. Laporan keuangan sangat penting perannya karena melihat ekonomi perusahaan dalam hal kinerja & kondisi.

Laporan keuangan merupakan alat utama perusahaan dalam pengkomunikasian kepada pihak luar tentang informasi keuangannya (Kieso, 2019). Laporan ini menggambarkan sejarah keuangan perusahaan yang diukur dengan uang. Ketika suatu

laporan keuangan diterbitkan, hal itu dianggap penting dalam mengevaluasi suatu perusahaan, dan juga penting untuk memahami informasi yang terkandung dalam laporan tersebut. Laporan keuangan perusahaan dapat dibandingkan jika perusahaan memiliki data selama dua atau lebih dari dua periode untuk dianalisis, sehingga situasi aktual perusahaan dapat dievaluasi, maka akan bermanfaat & penting untuk pihak yang memiliki kepentingan. Untuk lebih memahami kondisi & keuntungan yang perusahaan telah capai, begitu juga dengan kerugian yang dialami dalam beberapa periode, diperlukan analisis lebih lanjut atas laporan keuangan. Laporan laba rugi, arus kas & neraca adalah laporan yang biasanya perusahaan sediakan (Tracy, 2014).

Di Indonesia, sebuah laporan keuangan dapat diakses oleh publik jika sebuah perusahaan tersebut adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan selanjutnya dapat disebut sebagai perusahaan terbuka. Perusahaan biro perjalanan wisata yang merupakan perusahaan terbuka adalah PT Panorama Sentrawisata Tbk. Perusahaan ini (IDX: PANR) berdiri di 1995 sebagai perusahaan induk & telah mendaftarkan diri untuk *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada bulan September 2001.

## GRAFIK 1

### PERBANDINGAN RETURN SAHAM DENGAN ASSET LAINNYA

TAHUN 2006 - 2016



Sumber: Bursa Efek Indonesia (2017)

Pada gambar di atas terlihat bahwa dari tahun 2006 hingga 2016 *return* saham menempati urutan pertama, diikuti oleh obligasi negara, deposito, emas, & terakhir pendapatan tabungan. Selama periode tersebut di atas, rata-rata imbal hasil tahunan yang diberikan oleh masing-masing komponen investasi adalah: 17,25% saham; obligasi pemerintah menyumbang 8,47%; emas menyumbang 7,76%, deposito menyumbang 6,91% & *return* tabungan sejumlah 2,42%. Data di atas menunjukkan *return asset* lainnya tidak melebihi imbal hasil investasi pada saham.

**TABEL 1**  
**KINERJA BURSA EFEK INDONESIA DENGAN NEGARA ASIA**  
**PASIFIK**  
**PER 15 MARET 2021**

|              | Country         | Index          | Daily Change |         |        | Rank |    |    | YTD Change |        |   | Rank |    |   |
|--------------|-----------------|----------------|--------------|---------|--------|------|----|----|------------|--------|---|------|----|---|
|              |                 |                | Points       | %       |        | A    | AP | W  | Points     | %      |   | A    | AP | W |
| ASEAN        | 1. Indonesia    | JCI            | 6,324.26     | -33.95  | -0.53% | 5    | 10 | 32 | 345.19     | 5.77%  | 4 | 8    | 22 |   |
|              | 2. Malaysia     | FTSE BM        | 1,622.20     | 6.51    | 0.40%  | 1    | 1  | 13 | -5.01      | -0.31% | 5 | 11   | 30 |   |
|              | 3. Philippines  | PSEi           | 6,552.46     | -176.09 | -2.62% | 6    | 13 | 36 | -587.25    | -8.23% | 6 | 13   | 36 |   |
|              | 4. Singapore    | STI            | 3,105.52     | 10.30   | 0.33%  | 2    | 2  | 14 | 261.71     | 9.20%  | 1 | 2    | 9  |   |
|              | 5. Thailand     | SETi           | 1,568.56     | 0.37    | 0.02%  | 4    | 7  | 26 | 119.21     | 8.23%  | 2 | 4    | 13 |   |
|              | 6. Vietnam      | VN-Index       | 1,184.56     | 3.00    | 0.25%  | 3    | 4  | 17 | 80.69      | 7.31%  | 3 | 5    | 16 |   |
| Asia Pasific | 7. Australia    | All Ordinaries | 7,019.14     | 4.53    | 0.06%  | -    | 6  | 23 | 168.53     | 2.46%  | - | 10   | 28 |   |
|              | 8. China        | SH Comp.       | 3,419.95     | -33.13  | -0.96% | -    | 11 | 34 | -53.12     | -1.53% | - | 12   | 31 |   |
|              | 9. Hong Kong    | HSI            | 28,833.76    | 94.04   | 0.33%  | -    | 3  | 15 | 1,602.63   | 5.89%  | - | 7    | 21 |   |
|              | 10. India       | SENSEX*        | 50,068.07    | -724.01 | -1.43% | -    | 12 | 35 | 2,316.74   | 4.85%  | - | 9    | 25 |   |
|              | 11. Japan       | Nikkei225      | 29,766.97    | 49.14   | 0.17%  | -    | 5  | 21 | 2,322.80   | 8.46%  | - | 3    | 11 |   |
|              | 12. South Korea | KOSPI          | 3,045.71     | -8.68   | -0.28% | -    | 9  | 30 | 172.24     | 5.99%  | - | 6    | 20 |   |
|              | 13. Taiwan      | TAIEX          | 16,249.33    | -5.85   | -0.04% | -    | 8  | 28 | 1,516.80   | 10.30% | - | 1    | 5  |   |

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2021)

Pasar modal di Indonesia dapat dikatakan menarik. Pernyataan ini didukung dengan data bahwa imbal hasil (*return*) *year to date* dalam berinvestasi di BEI berada di angka 5.77%. Bursa Efek Indonesia dengan angka tersebut menempati peringkat 4 ASEAN & peringkat 8 Asia Pasifik yang berhasil mengalahkan India, Australia & China. Namun per November 2020, jumlah investor saham di Indonesia hanya 1.5 juta orang (Utami, 2020), padahal populasi penduduk di Indonesia per sensus 2020 mencapai 270.203.917 penduduk. Apabila kedua data dibandingkan, dapat ditemukan bahwa jumlah investor saham di Indonesia hanya 0.55% dari seluruh populasi penduduk di Indonesia & dapat dikatakan sangat

sedikit. Dengan kata lain, jumlah investor asing mendominasi pasar modal di Indonesia.

## GRAFIK 2

### PERGERAKAN HARGA SAHAM PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK PERIODE TAHUN 2015 - 2019



Sumber: TradingView (2021)

Volatilitas menunjukkan besarnya harga aset bergerak (*swing*) di sekitar harga rata-rata. Volatilitas tinggi merepresentasikan risiko keamanan yang besar (Kuepper, 2021). Di pasar sekuritas, volatilitas biasanya terkait dengan fluktuasi besar di kedua arah. Saat harga pasar saham naik atau turun melebihi 1% dalam periode waktu berkelanjutan dapat dikatakan sebagai pasar yang tidak stabil.

Harga saham PT Panorama Sentrawisata Tbk di atas memiliki volatilitas yang cukup tinggi, namun *trend* cenderung menurun. *Trend* menurunnya harga saham ini dapat mencerminkan kinerja & kondisi keuangan perusahaan yang tidak baik (Rusli & Dasar, 2014) (Zuliarni, 2012). Selain itu, terlihat bahwa garis merah menandakan *trend* yang terjadi pada periode satu tahun. Pada akhir 2019, garis *trend* berada di bawah garis hijau yang menandakan ekspektasi. Di sini terlihat *gap* di antara ekspektasi dan *trend* sangat jauh.

Setelah mengetahui volatilitas *return* saham, investor seringkali memiliki sikap negatif terhadap volatilitas karena mengungkapkan besarnya ketidakpastian & risiko. Bagi *trader*, kondisi seperti ini dianggap sebagai peluang, karena untuk memperoleh profit besar biasanya berisiko tinggi. Volatilitas tinggi membuat perdagangan lebih menarik karena adanya kemungkinan keuntungan yang besar dan dari *capital gain* tersebut adalah apa yang *trader* harian incar; berbeda dengan investor saham yang berpandangan mengutamakan "*buy and hold*".

**GRAFIK 3**  
**LABA BERSIH PT PANORAMA SENTRAWISATA**  
**2015-2019**



*Sumber: Laporan Keuangan PT Panorama Sentrawisata Tbk, data diolah (2019)*

Pada data temuan awal, dapat dilihat bahwa PT Panorama Sentrawisata Tbk memiliki histori laba bersih yang fluktuatif. Pada 2016, perusahaan memiliki rugi bersih (Rp 16.660.966.000). Penurunan ini bukanlah penurunan terbesar sepanjang 2015 - 2019. Pada tahun 2018 perusahaan mencatatkan rugi bersih sebesar (Rp 38.427.348.000). Selain itu, rugi terbesar dicatatkan pada tahun 2019 mencapai (Rp 44.080.745.000).

Data temuan awal di atas menunjukkan kondisi & kinerja keuangan PT Panorama Sentrawisata yang cenderung tidak stabil. Untuk menentukan kondisi & kinerja keuangan perusahaan yang sebenarnya, diperlukan pengukuran rasio keuangan. Data pengukuran rasio keuangan didapatkan dari perhitungan laba rugi (*income statement*), neraca (*balance sheet*) & laporan arus kas (*cash flow statement*) (Tracy, 2014) (Kieso, 2019).

Dengan menganalisis laporan keuangan, perusahaan dapat mengukur & melihat kondisi & kinerja keuangan melalui laporan keuangan. Tujuan laporan

keuangan adalah sebagai pemberi informasi keuangan tentang perusahaan, yang berguna untuk investor & kreditor dalam membuat keputusan pengadaan sumber daya perusahaan yang melibatkan penjualan, pembelian atau kepemilikan saham & instrumen hutang. Informasi pengambilan keputusan yang berguna bagi pemodal (investor) dapat membantu non-investor laporan keuangan lainnya (Kieso, 2019).

Analisis rasio keuangan mengungkapkan hubungan antara potongan data laporan keuangan yang dipilih, pada bentuk persentase, tingkat, atau proporsi sederhana (Kieso, 2019). Lebih jauh lagi, (Tracy, 2014) mengungkapkan bahwa rasio sangat membantu dalam menganalisis kondisi keuangan & kinerja bisnis. Rasio profitabilitas, likuiditas & solvabilitas merupakan perhitungan rasio yang dominan digunakan (Davidson, 2019).

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan jangka pendek perusahaan dalam pembayaran kewajiban yang jatuh tempo (kurang dari 12 bulan). Selanjutnya, rasio solvabilitas mengukur seberapa baik penggunaan liabilitas (utang) & seberapa baik perusahaan mampu membayar utangnya. Selain itu, rasio profitabilitas adalah ukuran seberapa menguntungkan perusahaan, relatif terhadap ukurannya (Davidson, 2019).

PT Panorama Sentrawisata Tbk merupakan salah satu biro perjalanan wisata yang terdaftar sebagai perusahaan *go public* dengan sektor barang konsumen non-primer; sub sektor jasa konsumen; industri pariwisata dan rekreasi; dan sub industri agen perjalanan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan data temuan awal & latar belakang yang peneliti kemukakan,

peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian ini dengan judul penelitian **“ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PROFITABILITAS PT PANORAMA SENTRAWISATA TBK PERIODE TAHUN 2015 - 2019”**

### **B. Rumusan Masalah**

Tujuan laporan keuangan, menurut (Kieso, 2019), adalah untuk memberikan informasi keuangan tentang organisasi pelapor (perusahaan) yang berguna bagi pemilik dan calon pemilik, pemegang saham, dan kreditor lainnya dalam mengambil keputusan tentang penyediaan modal kepada entitas dan (Tracy, 2014) mengungkapkan bahwa menggunakan rasio untuk menganalisis laporan keuangan sangat membantu dalam menganalisis kondisi & kinerja keuangan bisnis. Oleh karena itu, peneliti merasa memerlukan analisis mendalam mengenai hal tersebut.

Dengan rumusan masalah yang peneliti kemukakan, peneliti dapat mengklasifikasikan pertanyaan penelitian menjadi tiga, yaitu:

1. Bagaimana likuiditas PT Panorama Sentrawisata Tbk?
2. Bagaimana solvabilitas PT Panorama Sentrawisata Tbk?
3. Bagaimana profitabilitas PT Panorama Sentrawisata Tbk?

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Formal

Secara formal, penelitian ini bertujuan sebagai salah satu syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar S.Tr. Par pada program Diploma IV jurusan Perjalanan Program Studi Manajemen Bisnis Perjalanan di Sekolah Tinggi Pariwisata NHI Bandung.

#### 2. Tujuan Operasional

- a. Untuk mengetahui kinerja dan kondisi keuangan PT Panorama Sentrawisata Tbk ditinjau dari rasio likuiditasnya
- b. Untuk mengetahui kinerja dan kondisi keuangan PT Panorama Sentrawisata Tbk ditinjau dari rasio solvabilitasnya
- c. Untuk mengetahui kinerja dan kondisi keuangan PT Panorama Sentrawisata Tbk ditinjau dari rasio profitabilitasnya.

### **D. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini, batasan yang dikemukakan adalah akumulasi laporan keuangan yang dapat peneliti dapatkan dikarenakan laporan keuangan yang dapat diakses melalui laman hanya menyediakan laporan keuangan tahun 2015 - 2019. Laporan keuangan sebelum 2015 membutuhkan akses khusus untuk mendapatkannya. Selanjutnya, laporan 2019 merupakan laporan keuangan terkini PT Panorama Sentrawisata Tbk

dikarenakan laporan keuangan tahun 2020 belum diaudit sehingga perusahaan belum mengunggahnya.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja dan kondisi keuangan perusahaan menggunakan rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini diharapkan memberi keputusan kepada manajemen perusahaan untuk menguatkan kinerja dan kondisi keuangan.

#### **b. Bagi Investor**

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi investor sebagai *insight* apakah perusahaan ini layak dijadikan tempat investasi bagi investor atau tidak.